BAB V
KESIMPULAN,IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon melalui penyebaran angket kepada 74 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sarana belajar di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari penilaian siswa terhadap berbagai indikator berbagai indikator sarana belajar yang mencakup kondisi ruang kelas, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran, kelayakan media pembelajaran, serta kenyamanan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata keseluruhan indikator pada variabel kualitas sarana belajar, diperoleh persentase sebesar 75,75%, yang berada pada interval 62,5% - 81,25%.sehingga dikategorikan baik.
2. Kepuasan siswa di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon berada pada kategori baik.

   Kepuasan siswa ditunjukkan melalui persepsi positif terhadap proses pembelajaran, kenyamanan belajar, serta dukungan fasilitas sekolah dalam menunjang kegiatan akademik. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata keseluruhan indikator pada variabel kepuasan siswa, diperoleh nilai sebesar 72,75%, yang termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval 62,5% - 81,25%.
3. Pengaruh Kualitas Sarana Belajar Terhadap Kepuasan Siswa di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon dimana berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 9,782 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,666 pada derajat kebebasan (df) 72. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima), Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas sarana belajar terhadap kepuasan

siswa di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,755 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sarana belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 57,1% terhadap kepuasan siswa, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Kualitas sarana belajar di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan, karena terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap kepuasan siswa. Sarana belajar yang memadai akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
2. Tingkat kepuasan siswa yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat langsung dari fasilitas yang disediakan sekolah. Oleh karena itu, optimalisasi pemeliharaan dan pembaruan sarana belajar perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kepuasan siswa tetap terjaga.
3. Besarnya pengaruh kualitas sarana belajar terhadap kepuasan siswa menegaskan bahwa sarana belajar merupakan faktor strategis dalam manajemen sekolah. Dengan sarana yang baik, sekolah tidak hanya meningkatkan kepuasan siswa, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

C. Rekomendasi

1. Bagi pihak sekolah, seyogyanya terus meningkatkan kualitas sarana belajar, khususnya dalam hal pemeliharaan fasilitas, pembaruan media pembelajaran, serta penyediaan sarana pendukung berbasis teknologi guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.
2. Bagi pengelola pendidikan atau yayasan, seyogyanya memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan penganggaran yang memadai untuk

pengembangan sarana belajar, sehingga kualitas layanan pendidikan di sekolah dapat terus meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, seyogyanya mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan siswa, seperti kualitas pembelajaran, kompetensi guru, atau iklim sekolah, serta memperluas objek penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON